

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

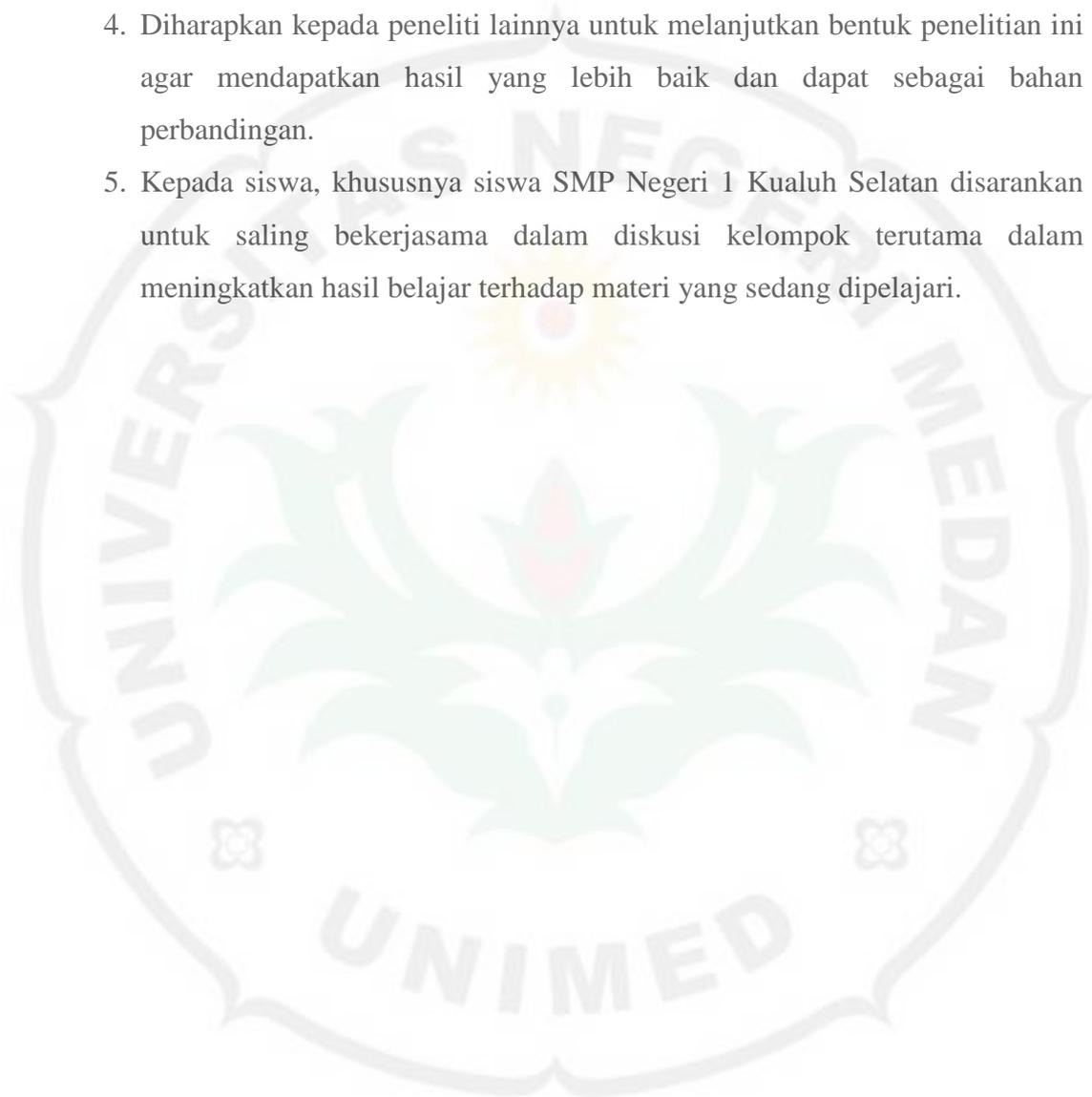
Berdasarkan analisis terhadap data penelitian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah siswa dengan menerapkan model pembelajaran konvensional dan penggabungan teori Vygotsky dan G. Polya kelas VIII SMP Negeri 1 Kuala Selat T.A. 2012/2013 dengan rata-rata kemampuan pemecahan masalah siswa kelas kontrol (konvensional) sebesar 40,94444 dan rata-rata kemampuan pemecahan masalah siswa kelas eksperimen (penggabungan Teori Vygotsky dan G.Polya) sebesar 46,86111.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa pesan yang perlu disampaikan antara lain:

1. Bagi siswa agar terlibat lebih aktif dalam pembelajaran seperti mengeluarkan mendapatkan pengetahuan baru dan mengeluarkan ide-ide. Sehingga pengetahuan yang didapatkan adalah pengetahuan bermakna yang bukan sekedar hafalan yang selanjutnya dapat diaplikasikan untuk menyelesaikan soal-soal yang berkenaan dengan pemecahan masalah matematika.
2. Bagi guru matematika hendaknya dalam mengajarkan materi matematika tidak hanya menggunakan metode pembelajaran yang bersifat konvensional namun diharapkan dapat mengembangkan suatu strategi pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa dalam belajar, dan disarankan untuk dapat menerapkan pembelajaran berbasis masalah
3. Bagi pihak terkait lainnya seperti pihak sekolah diharapkan untuk lebih memperhatikan kelebihan dan kelemahan dari pembelajaran yang digunakan dalam mengajarkan matematika dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.

4. Diharapkan kepada peneliti lainnya untuk melanjutkan bentuk penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan dapat sebagai bahan perbandingan.
5. Kepada siswa, khususnya siswa SMP Negeri 1 Kualuh Selatan disarankan untuk saling bekerjasama dalam diskusi kelompok terutama dalam meningkatkan hasil belajar terhadap materi yang sedang dipelajari.



THE
Character Building
UNIVERSITY